

ABSTRAK

Tri Novitasari (NIM. 1310110505). Problem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Tunagrahita di SLB Negeri Kaliwungu Kudus. Skripsi, Kudus: Jurusan Tarbiyah dan Pendidikan Agama Islam IAIN Kudus, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa tunaagrahita di SLB Negeri Kaliwungu Kudus. (2) Problem yang dihadapi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa tunagrahita di SLB Negeri Kaliwungu Kudus. (3) Upaya untuk mengatasi problem pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa tunagrahita di SLB Negeri Kaliwungu Kudus.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengambil subjek siswa tunagrahita, guru Pendidikan Agama Islam, guru kelas tunagrahita, dan Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yakni melalui (1) Uji kredibilitas dengan cara meningkatkan ketekunan, triangulasi, (2) Uji transferability, (3) Uji dependability, dan (4) Uji confirmability. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data dan verification. Adapun lokasi penelitiannya adalah di SLB Negeri Kaliwungu Kudus.

Hasil dari penelitian yaitu (1) proses pembelajaran PAI siswa tunagrahita yaitu meliputi tiga komponen antara lain adalah: Pertama perencanaan, sebelum melaksanakan proses pembelajaran terlebih dahulu pendidik membuat Rencana Proses Pembelajaran (RPP) mengenai materi yang akan disampaikan agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Kedua pelaksanaan yaitu proses belajar mengajar dengan menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam RPP, dalam proses pembelajaran siswa tunagrahita ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan individual supaya mereka mudah untuk memahami dan mengingat materi pembelajaran. Ketiga evaluasi yaitu hasil penilaian, atau pengukuran seorang guru kepada muridnya tentang seberapa jauh murid tersebut memahami dan mengerti tentang apa yang diajarkan guru kepada muridnya. Dari data yang diperoleh peneliti menyatakan bahwa dengan menggunakan sebuah pendekatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunagrahita hasil belajar dari siswa cukup ada peningkatan. (2) Kendala-kendala yang dihadapi diantaranya: pendidikan agama islam merupakan konsep yang abstrak sehingga mengalami kesulitan dalam penyampaian, kurangnya guru PAI yang berkompeten, kurangnya fasilitas sarana dan prasarana. (3) Upaya untuk mengatasi Problem-problem tersebut diantaranya: memberikan pinjaman buku supaya siswa dapat lebih mudah menerima materi ajar, guru harus sering mengikuti pelatihan untuk Pendidikan Luar Biasa, pihak sekolah hendaknya melengkapi fasilitas yang ada.

Kata Kunci : Problem Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Tunagrahita.